

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, seperti di dalam kehidupan sehari-hari komunikasi sangat diperlukan baik lisan, tulisan, simbol maupun gerakan. Komunikasi terjadi ketika berinteraksi dengan manusia yang lainnya. Komunikasi sangat penting untuk berlangsungnya kehidupan suatu masyarakat. Karena tanpa berkomunikasi satu sama lain manusia tidak mungkin hidup di suatu lingkungan.

Pada zaman dahulu komunikasi menggunakan bahasa lisan dengan melalui tanda dan gerakan. Kemudian seiring berjalannya waktu bahasa mulai berubah dan bervariasi. Manusia menghasilkan sekumpulan pengucapan dan membuat kata-kata baru serta kalimat baru.

Bahasa bisa disampaikan oleh setiap orang melalui pemikirannya sendiri. Orang-orang berkomunikasi menggunakan bahasa yang bisa dimengerti satu sama lain. Setiap negara pasti memiliki bahasa yang berbeda-beda dan memiliki keunikan tersendiri. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang terdiri dari kumpulan kata yang kemudian diucapkan oleh alat ucap manusia. Bahasa yang kita gunakan baik yang diucapkan oleh mulut atau diungkapkan dalam pikiran lalu dituangkan dalam tulisan memiliki bagian-bagian tertentu. Bahasa yang merupakan alat komunikasi haruslah dipahami secara tepat oleh penutur atau mitra tuturnya supaya penggunaannya tidak terjadi kesalahpahaman.

Pesan penutur terhadap mitra tuturnya dapat disampaikan dengan baik, jika keduanya saling memahami apa yang dituturkannya . Bahasa merupakan objek linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa. Jadi linguistik akan memberikan kita pemahaman tentang seluk-beluk bahasa. Menurut Martinet (dalam Chaer, 2014, 1) linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Bahasa sebagai objek kajian linguistik bisa kita bandingkan dengan peristiwa-peristiwa alam yang menjadi objek kajian ilmu fisika atau dengan berbagai penyakit dan cara pengobatannya yang menjadi objek kajian ilmu kedokteran atau gejala-gejala sosial dalam masyarakat yang menjadi objek kajian sosiologi. Meskipun dalam dunia keilmuan ternyata yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya bukan hanya linguistik, tetapi linguistik tetap merupakan ilmu yang memperlakukan bahasa sebagai bahasa, sedangkan ilmu lain tidak demikian.

Kata linguistik dalam bahasa Prancis mempunyai 3 istilah, yaitu *langue*, *langage* dan *parole*. *Langue* berarti suatu bahasa tertentu, seperti bahasa Inggris, bahasa Jawa, atau bahasa Prancis. *Langage* berarti bahasa secara umum, seperti tampak dalam ungkapan “Manusia punya bahasa sedangkan binatang tidak”. Sedangkan *parole* adalah bahasa dalam wujudnya yang nyata, yang konkret, yaitu yang berupa ujaran. Karena itu, bisa dikatakan ujaran atau *parole* itu adalah wujud bahasa yang konkret, yang diucapkan anggota masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. *Langue* mengacu pada suatu sistem bahasa tertentu. Jadi, sifatnya lebih abstrak. Sedangkan *langage* adalah sistem bahasa manusia secara umum, jadi sifatnya paling abstrak (Chaer, 2014, 2).

Linguistik yaitu ilmu yang mempelajari atau membicarakan bahasa, khususnya unsur-unsur bahasa (fonem, morfem, kata, kalimat) dan hubungan antara unsur-unsur itu (struktur), termasuk hakekat dan pembentukan unsur-unsur itu (Nababan, 1993, 2).

Di dalam linguistik ada berbagai macam cabang, diantaranya fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik. Peneliti akan meneliti linguistik dalam cabang pragmatik. Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang apa yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar, dan sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa pada hal-hal “ekstraligual” yang dibicarakan (Verhaar, 2010, 14).

Menurut Green (dalam Cummings, 2007, 1) menyatakan :

Pragmatik linguistik...berada dipersimpangan antara sejumlah bidang di dalam di luar ilmu pengetahuan kognitif bukan hanya ilmu linguistik, psikolog kognitif, antropologi kultural, dan filsafat (logika, semantik, teori tindakan), tetapi juga sosiologi (dinamika interpersonal dan konvensi sosial) dan retorika memberikan kontribusi terhadap bidang kajian ini.

Menurut Yule (2006, 3) pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar. Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Pragmatik adalah studi tentang maksud penutur.

Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakaian bentuk-bentuk itu. Manfaat belajar bahasa melalui pragmatik ialah bahwa seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksudkan orang, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan (sebagai contoh, permohonan) yang mereka perlihatkan ketika mereka sedang berbicara (Yule, 2006, 5).

Di dalam pragmatik terdapat kajian tentang teori implikatur. Implikatur yaitu percakapan tersirat, meskipun didalamnya tidak dinyatakan dengan jelas atau terang-terangan. Implikatur sering terjadi dalam percakapan sehari-hari. Dalam sebuah percakapan, diperlukan pemahaman tentang implikatur untuk dapat memahami makna tersirat dalam suatu ujaran tersebut.

Menurut Rahardi (2007, 42) di dalam pertuturan yang sesungguhnya, penutur dan mitra tutur dapat secara lancar berkomunikasi karena mereka berdua memiliki semacam kesamaan latar belakang pengetahuan tentang sesuatu yang dipertuturkan itu. Di antara penutur dan mitra tutur terdapat semacam kontrak percakapan tidak tertulis bahwa apa yang sedang dipertuturkan itu saling dimengerti. Grice (1975) di dalam artikelnya yang berjudul "*Logic and Conversation*" menyatakan bahwa sebuah tuturan dapat mengimplikasikan proposisi yang bukan merupakan bagian dari tuturan tersebut. Proposisi yang diimplikasikan itu dapat disebut dengan implikatur percakapan.

Tuturan yang berbunyi *Bapak datang, jangan menangis!* Tidak semata-mata dimaksudkan untuk memberitahukan bahwa sang ayah sudah datang dari tempat tertentu. Si penutur bermaksud memperingatkan mitra tutur bahwa sang ayah yang bersikap keras dan sangat kejam itu akan melakukan sesuatu terhadapnya apabila ia masih terus menangis. Dengan perkataan lain, tuturan itu mengimplikasikan bahwa sang ayah adalah orang yang keras dan sangat kejam dan sering marah-marah pada anaknya yang sedang menangis. Di dalam implikatur, hubungan antara tuturan yang sesungguhnya dengan maksud yang tidak dituturkan itu bersifat tidak mutlak. Inferensi maksud tuturan itu harus didasarkan pada konteks situasi tutur yang mewadahi munculnya tuturan tersebut.

Ada berbagai macam bentuk media massa yang paling berpengaruh di dalam kehidupan masyarakat untuk menyampaikan informasi kepada khalayak, salah satunya adalah media televisi dan youtube. Televisi menyajikan berbagai macam program diantaranya acara *variety show*, *talk show*, musik, film, komedi, hingga berita. *Youtube* adalah sebuah situs web yang penggunanya dapat mengunggah, menonton dan berbagi video.

*Variety show* itu program yang penuh dengan ide-ide menarik dan berbagai macam konsep acara yang di dalamnya dipandu oleh pembawa acara. Salah satunya program *variety show* di Jepang, yaitu *Itadaki High JUMP*. *Variety show Itadaki high JUMP* adalah grup penyanyi pria yang bernama *Hey!Say!JUMP*, *Hey!Say!JUMP* adalah singkatan dari *Hey!Say!Johnny's Ultra Music Power*. Nama *Hey!Say!JUMP* dipilih karena mereka diharapkan dapat meloncat tinggi

pada era Heisei. Mereka membuat program acara *one man regular*. Acara ini ditayangkan setiap hari Rabu malam di Fuji TV.

Contoh dialog dibawah ini yang menunjukkan implikatur yang mengandung penolakan. Dialog terjadi ketika pagi hari di sekolah.dituturkan oleh 2 orang, yaitu Asou dan Kohei yang merupakan temen sekelas. Dialog ini berlangsung disaat dua orang tersebut berjalan menuju ruang biologi.

Kohei : (a.1.1) 何で生物なんだよ？やっぱ女にモテるはサッカーかバンドでしよう。

*Nani de seibutsu nan da yo? Yappa onna ni moteru wa sakka-ka bando desho.*

‘Kenapa klub biologi sih? Jika ingin mendapatkan cewek seharusnya kamu mencoba sepak bola atau band.’

Asou : (a.1.2) 別に女にモテたくないします。

*Betsu ni onna ni motetakunaishimasu.*

‘Aku tidak berusaha untuk mendapatkan cewek.’

Kohei : (a.1.3) なあ、サッカー部あたりじゃ。

*Naa, sakka-bu atarisha.*

“Haa, bagaimana kalau klub sepak bola saja.”

Asou : (a.1.4) 生物が。

*Seibutsu ga.*

‘Klub biologi.’

Kohei : (a.1.5)何だよお。

*Nandedayou.*

‘Kenapa sih.’

(A Litre Taers, episode 1, 30:28)

Dalam dialog tersebut mengandung tuturan berimplikatur. Tuturan yang mengandung implikatur penolakan ditunjukkan pada (a.1.4). Asou menolak ajakan temannya untuk mengikuti klub sepak bola karena Asou ingin mengikuti klub biologi. Dengan menjawab seperti itu, Asou sudah dapat menunjukkan penolakan. Penutur menggunakan tuturan berimplikatur, bertujuan untuk menghargai ajakan dari lawan tuturnya. Sehingga dengan menggunakan tuturan berimplikatur, penutur berharap lawan tutur tidak merasa tersinggung atas penolakannya. Tuturan tersebut tidak membutuhkan informasi khusus untuk menyampaikan makna tambahan. Dengan tuturan seperti itu, lawan tutur sudah dapat memahami bahwa penutur menolak tawarannya.

Peneliti tertarik untuk mengetahui makna yang terkandung dalam implikatur percakapan dengan tuturan menolak dan jenis implikatur dalam tuturan penolakan.

## **B. Rumusan dan Fokus Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

- a. Apa saja jenis implikatur dalam tuturan penolakan yang terdapat dalam *variety show itadaki high jump* ?
- b. Apa makna implikatur percakapan yang mengandung tuturan menolak dalam *variety show itadaki high jump* ?

## 2. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan hanya meneliti tuturan yang mengandung implikatur penolakan dalam *variety show* *Itadaki High Jump* dimulai dari episode 12 Januari 2017 sampai 12 April 2017, agar penelitian terarah dan tidak meluas pembahasannya.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mendeskripsikan implikatur percakapan yang mengandung makna penolakan dalam *variety show*.
- b. Untuk mendeskripsikan jenis implikatur dalam *variety show*.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

- a. Manfaat Teoretis
  1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan linguistik cabang ilmu pragmatik tentang implikatur percakapan.
  2. Mampu menambah koleksi kepustakaan di Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi.



#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan dalam bidang linguistik kajian pragmatik, khususnya mengenai makna implikatur percakapan dan jenis-jenis implikatur percakapan.

#### D. Definisi Operasional

1. Implikatur : Istilah implikatur dipakai untuk menerangkan apa yang mungkin diartikan, disarankan, atau dimaksudkan oleh pembicara yang berbeda dengan apa yang sebenarnya yang dikatakan oleh pembicara (Yule, 1996, 31).
2. Variety Show : Acara yang terdiri dari serangkaian pertunjukan yang dihubungkan oleh struktur naratif dan tema pemersatu (Attardo, 2014, 783).
3. Itadaki High Jump : Itadaki High JUMP, disingkat Itajump (いたジャンプ, Itajan), adalah grup idola yang semuanya pria, Hei!Say Jump! Acara one-man reguler. Acara ini ditayangkan setiap Rabu malam di Fuji TV, Awalnya muncul sebagai program variety khusus dua episode yang pertama kali ditayangkan pada tanggal 29 Desember 2014, sebelum diumumkan menjadi acara reguler pada 11 Juni 2015. ([https://en.wikipedia.org/wiki/Itadaki\\_High\\_JUMP](https://en.wikipedia.org/wiki/Itadaki_High_JUMP), 25 April 2019 pukul 14.10)

### **E. Sistematika Penelitian**

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penelitian. Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi teori pragmatik, konteks, jenis-jenis konteks, praanggapan, eksplikatur, teori implikatur, jenis-jenis implikatur percakapan, teori implikatur percakapan dan ciri-ciri percakapan. Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sumber data. Bab IV berisi tentang pembahasan yang meliputi memaparkan, menganalisis, menginterpretasikan data, kemudian melaporkan hasil penelitian. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

